

## ABSTRAK

### **PENILAIAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT Studi Kasus Pada Kantor Kas Pembantu Borobudur Magelang PD. BPR BANK BAPAS 69 Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 1 Magelang**

Trifosa Mayasari I.P  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2003

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern dalam pemberian kredit pada tahun 2001. Penelitian dilakukan di Kantor Kas Pembantu Borobudur Magelang PD. BPR Bank Bapas 69 selama satu bulan. Langkah-langkah yang ditempuh adalah: (1) mendeskripsikan pedoman dan prosedur sistem pengendalian intern; (2) membandingkan sistem pengendalian intern pemberian kredit perusahaan dengan teori; (3) melakukan analisis dokumen dan catatan; (4) melakukan analisis sistem pengendalian intern dengan cara: (a) mempelajari struktur organisasi dan *job description*; (b) mempelajari bagan alir/*flowchart*; (c) mempelajari kuisioner yang telah diisi oleh karyawan; (5) melakukan pengujian kepatuhan; (6) menyimpulkan keandalan pengendalian intern.

Pengujian kepatuhan dilaksanakan untuk memperoleh keyakinan apakah pengendalian intern dalam pemberian kredit benar-benar dilaksanakan secara efektif. Dalam melakukan pengujian kepatuhan ini penulis menggunakan *attribute sampling* model *Fixed-Sample-Size*, dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menentukan atribut yang akan diperiksa; (2) menentukan populasi yang akan diambil sampelnya; (3) menentukan besarnya sampel minimum; (4) memilih anggota sampel dengan angka acak; (5) memeriksa atribut dan (6) mengevaluasi hasil pemeriksaan sampel.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern dalam pemberian kredit di kantor Kas Pembantu Borobudur Magelang PD. BPR Bank Bapas 69 adalah baik, sehingga selanjutnya dapat dilakukan pengujian kepatuhan. Pengujian kepatuhan menggunakan *reliability level* sebesar 95%, *rate of occurance* sebesar 1%, DUPL 5%. Sampel yang diperiksa adalah 100 sampel surat permohonan kredit beserta dokumen pendukungnya. Hasil dari pemeriksaan sampel tidak diketemukan kesalahan/kesalahan sama dengan 0. Dengan demikian AUPL yang diperoleh dari evaluasi hasil keandalan 95% dengan tingkat kesalahan sama dengan nol adalah 3%, sehingga  $AUPL < DUPL$  atau dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern pemberian kredit di Kantor Kas Pembantu Borobudur Magelang PD. BPR Bank Bapas 69 adalah efektif.

**ABSTRACT**  
**AN EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL**  
**IN GRANTING THE CREDIT AT PEOPLE'S CREDIT BANK (BPR)**  
**A case study at KKP Borobudur Magelang PD BPR Bank Bapas 69**  
**Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 1 Magelang**

**Trifosa Mayasari I.P**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2003**

The survey was aimed at knowing the effectiveness of internal control in granting credit in the year of 2001. For about a month survey had been conducted at KKP Borobudur Magelang PD BPR Bank Bapas 69. The steps taken were as follows: (1) describing the guidance and procedure of internal control system ; (2) comparing the internal control system of the company granting the credit and the theory ; (3) conducting the document notes and analysis; (4) conducting the analysis of internal control system by ; (a) learning the structure of organization and job description ; (b) learning the flow chart ; (c) learning the questionnaire previously filled out by the employees ; (5) conducting the compliance test ; (6) drawing the conclusion of sophistication of internal control.

The compliance test was conducted to make sure if internal control in granting the credit had effectively been done. In conducting the compliance test the survey used attribute of fixed-sample-size model, with the steps as follows : (1) determining the attribute to be examined ; (2) determining the population of which the sample would be taken ; (3) determining the number of minimum sample ; (4) choosing the member of sample with random numbers ; (5) examining the attribute and ; (6) evaluating the outcome of the sample examination.

By the result of the data analysis, it could be concluded that the internal control in granting the credit at KKP Borobudur Magelang PD BPR Bank Bapas 69 was so good, that finally the compliance test could be conducted. The compliance test used reliability level 95%, rate of occurrence 1%, and DUPL 5%. The samples examined were 100 samples of application for credit along with their supporting documents. The result of the sample examination showed the zero fault. Therefore AUPL obtained from evaluation of sophistication outcome 95% by the level of zero fault was 3%, so  $AUPL < DUPL$  or the survey concluded that the internal control of granting credit at KKP Borobudur Magelang PD BPR Bank Bapas 69 was effective.